

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2006). *Pelatihan Pengembangan Varietas Unggul Tipe Baru*. Balitpa. Sukamandi.
- Adhi, S.P. (2011). Budidaya Padi Gogo. http://sawitwatch.or.id/download/manual_danmodul/148_BudidayaPadiGogo.pdf.
- Astuti, D. N. (2010). *Pengaruh Sistem Pengairan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Padi Sawah (Oryza sativa L.)*. IPB. Bogor.
- Badan Pengembangan Teknologi Pertanian. (2019). Deskripsi Varietas Padi. <http://jatim.litbang.pertanian.go.id/padi-varietas-mentik-susu/>.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Kajian Konsumsi Bahan Pokok Tahun 2017. <https://www.bps.go.id/publication/2019/06/25/bbf8ec1716fb4583687996c3/kajian-konsumsi-bahan-pokok-tahun-2017.html>.
- Bakrie, M.M. (2011). Aplikasi Pupuk Anorganik dan Organik Hayati pada Budidaya Padi SRI. Tesis Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Balitbang Pertanian. (2006). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Budiasih. (2009). Respon Tanaman Padi Gogo Terhadap Cekaman Kekeringan. Ganec Swara. Edisi Khusus 3, 22-27.
- Candra, V. D., I. M. Lapanjang & U. Made. (2017). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. *J. Agroland*, 24(1), 27–35.
- Chang, T. T., & E. A. Bardenas. (1976). The morphology and varietal characteristics of the riceplant. *Technical Bulletin 4*. International Rice Research Institute. Philippines.
- Departemen Pertanian. (2009). Pedoman Teknis Pengembangan System of Rice Intensification (SRI). <http://www.pla.deptan.co.id/pdf/03>.
- Ditjen Pengairan. (1986). Standar Perencanaan Irigasi : Kriteria Perencanaan Bagian Bangunan. Jakarta.
- Dobermann, A. & T. Fairhurst. (2002) Nutrient Disorders and Nutrient management. PPI-PPIC-IRRI. Los Banos, The philipines.
- DPU. (2007). *Materi Pembelajaran Ekologi Tanah (ET) dan System of Rice Intensification (SRI)*. Balai Irigasi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Air, Departemen Pekerjaan Umum.
- Dwijoseputro, D. (1978). *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Gardner, F.P., R. B. Pearce & R. L. Mitchell . (1991). Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Herawati Susilo. Jakarta : Universitas Indonesia Press.

- Haryanti, S. (2010). Jumlah dan Distribusi Stomata pada Daun Beberapa Spesies Tanaman Dikotil dan Monokotil. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 18(2).
- Hidayati, N. (2015) . Fisiologi, Anatomi dan Sistem Perakaran pada Budidaya Padi dengan Metode *System of Rice Intensification (SRI)* dan pengairannya terhadap Produksi. Skripsi Institut Teknologi Bogor. Bogor.
- Huda, M.N., D. Harisuseno & D. Priyantoro. (2012). Kajian Sistem Pemberian Air irigasi Sebagai Dasar Penyusunan Jadwal Rotasi pada Daerah Irigasi Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Pengairan*, 3(2).
- Isnawan, B.H., N. Kurwasit, G. Supangkat & S. Ediyono. (2017). Kajian Macam Pengairan Dan Varietas Lokal Pada Pertumbuhan Dan Hasil Padi (*Oryza Sativa L.*) Metode SRI (*System Of Rice Intensification*). *Saintis*, 9(2).
- Jambornias, E. & J. Riry. (2009). Penyesuaian Data dan Penggunaan Informasi Kekeabatan untuk Mendeteksi Segregan Transgresif Sifat Kuantitatif Pada Tanaman Menyerbuk Sendiri. *Jurnal Budidaya Pertanian* 5, 11-18.
- Laksono, R.A. & Y. Irawan. (2018). Pengaruh Sistem Tanam dan Tinggi Genangan Air Terhadap Produktivitas Tanaman Padi Kultivar Mekongga di Kabupaten Karawang. *Jurnal Kultivasi*, 17(2).
- Maftukhah, R., Suli, A. S., Annisa, H. N. & B. D. A. Nugroho. (2018). Analisis Laju Pembukaan Stomata Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Varietas Lokal dan Padi Unggul Pada Metode Budidaya System of Rice Intensification (SRI) dan Konvensional. *Seminar Nasional PERTETA*, 196–208.
- Makarim, A.K. & E. Suhartatik. (2009). Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukabumi.
- Masdar, M. Kasim, B. Rusman, N. Hakim & Helmi. (2007). Tingkat Hasil dan Komponen Hasil Sistem Intensifikasi Padi (SRI) Tanpa Pupuk Organik di Daerah Curah Hujan Tinggi. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*, 8(2):126-131.
- Meriko, L. & Abizar. (2017). Struktur Stomata Daun Beberapa Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes sp.*). *Berita Biologi*, 16(3).
- Morita, S. & K. Yamayaki. (1993). Root System. Food and Agriculture Policy Research Center. Tokyo.
- PPVTPP. (2016). Deskripsi Varietas Lokal. Kementerian Pertanian.
- Prawiranata, W.S., S. Hairan & P. Tjondronegoro. (1995). Dasar-dasar Fisiologi Tanaman Jilid II. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Retno. (2012). Kementerian Pertanian prioritaskan pengembangan program P2BN. <http://www.pertanian.go.id>.
- Romero, R., Muriel, Garcia & D. L. Pena. (2012). Research on Automatic Irrigation Control : State of the Art and Recent Results. *Agricultural water Management*, 114, 59-66.

- Sa'adah, R. & Supriyanta. (2013). Konservasi Varietas Lokal Padi Beras Hitam oleh Petani di Kabupaten Sleman, Bantul dan Magelang. Skripsi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Salisbury, F.B. & C.W. Ross. (1995). *Plant Physiologi*. Wadsworth Publishing Company Belmont. California.
- Sasqia, S.L. (2019). Tinjauan Fisiologi Berbagai Varietas Padi dan Macam Pengairan pada SRI dan Konvensional. Skripsi Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta.
- Sitompul, S. M. & B. Guritno. (1995). *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Supangkat, G. (2002). Kajian Peranan Inokulasi Rhizobacteri Osmotoleran pada Tanaman Padi di Tanah Pasir Pantai. Tesis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Supriyanti, A., Supriyanta & Kristantini. (2015). Karakterisasi Dua Puluh Padi (*Oryza sativa*. L.) Lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Vegetalika*, 4(3), 29-41.
- Taslim, H. & A.M. Fagi. (1988). Ragam Budidaya Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Tim Balai Irigasi. (2009): *Buku 19, Seri Penelitian Irigasi Hemat Air Budidaya Padi dengan Metode SRI: Penelitian Irigasi Hemat Air Pada Budidaya Padi dengan Metode SRI (System of Rice Intensification) di Petak Tersier, Tasikmalaya Periode II (MT I 2008)*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air. Balai Irigasi. Bekasi.